Copyright © the author(s)
Jurnal Sinestesia, Vol. 13, No. 1, 2023

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah

Kartini [1]*, Hamsyar Atmaja Hamdinata [2], Nurmiati [3]

[1–3] Institut Agama Islam Negeri Palopo

* kartini@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran di sekolah yang berlangsung selama ini hanya berorientasi pada memorisasi bahan-bahan pelajaran dan interaksi pembelajaran yang berjalan satu arah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan dan Menilai kevalidan media film dalam meningkatkan kemampuan memahami susunan kalimat bahasa arab. penelitian ini menggunakan metode penelitian R & D atau Research and Development. Rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg & Gall dengan tahapan Analisis (Analysis), Perencanaan (Design), Pengembangan (Development), dan Validasi Ahli. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, lembar validasi serta dokumentasi. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai adalah Analisis Deskriptif Kualitatif, dan Analisis Deskriptif Kuantitatif. Dalam pengembangan bahan ajar ini menggunakan tiga tahapan pengembangan yaitu: analisis,perencanaan, dan pengembangan. Produk bahan ajar yang dihasilkan adalah bahan ajar berbasis media film bahasa arab. Setelah divalidasi diperoleh rata-rata skor keseluruhan 95.5. Jika rata-rata skor dicocokkan dalam tabel kriteria kelayakan, maka bahan ajar berbasis media film termasuk dalam kategori sangat layak untuk dilakukan uji coba sebagai bahan ajar bahasa Arab tentang susunan kata bahasa Arab.

Kata Kunci: *bahan ajar, media film, susunan kalimat*

Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memotivasi upaya baru untuk memasukkan hasil dari perkembangan teknologi ke dalam proses belajar mengajar dikelas. Teknologi pendidikan dapat dilihat sebagai media yang lahir dari evolusi alat komunikasi pendidikan (Hasriadi, 2021). Perkembangan teknologi memberikan beberapa fasilitas pendidikan berupa peralatan, sarana dan bahan ajar yang memudahkan proses komunikasi antara guru dan siswa, terutama dalam situasi di mana penyampaian materi secara verbal saja tidak cukup (Mukhtar, 2021).

Pemanfaatan media ke dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar, bahkan berdampak pada psikologis siswa dalam belajar (Febrita & Ulfah, 2019; Sudianto & Samsu, 2019). Selama tahap orientasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran akan sangat meningkatkan sifat aktif dari proses pembelajaran dan

penyampaian pesan dan informasi pembelajaran (Ahdar, 2018; Muammar & Suhartina, 2018). Selain dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, penggunaan media juga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Film terutama merupakan penemuan dalam interaksi belajar mengajar yang menggabungkan dua jenis indera secara bersamaan. film adalah dapat berperan sebagai media komunikasi yang efisien yang memfasilitasi proses pembelajaran. Apa yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga lebih cepat dan mudah dipahami daripada apa yang hanya dibaca atau hanya didengar (Anggraeny dkk., 2020; Buladja & Therik, 2022).

Film terdiri dari koleksi foto bersama dengan informasi penjelasan dan diatur oleh ukuran film. Film ini adalah serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada tingkat tertentu sehingga serangkaian tahapan terus menampilkan tindakan yang muncul secara alami (Sadewa, 2022). Film atau gambar langsung adalah gambar dalam bingkai yang diproyeksikan secara mekanis bingkai melalui lensa proyektor untuk membuat ilusi bahwa gambar di layar terlihat hidup (Novita, 2018). Film ini kadang -kadang disebut sebagai gambar langsung, yang terdiri dari serangkaian gambar diam yang bergerak secara cepat ketika diproyeksikan, menciptakan ilusi hidup dan bergerak.

Kemajuan sains dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi, memiliki dampak signifikan pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran(Hasriadi, 2022b). Tidak hanya penggunaan media komunikasi membuat segalanya lebih sederhana, tetapi juga menyederhanakan dan meningkatkan proses pembelajaran.

Permasalahan di Madrasah Aliyah Uswatun Hassanah adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media dan media pembelajaran bahasa Arab di kelas. Ketika hanya buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan di sekolah, siswa cenderung kehilangan minat belajar bahasa Arab. Selama ini proses pembelajaran di sekolah hanya terfokus pada hafalan materi pembelajaran dan proses pembelajaran satu arah. Belajar adalah proses komunikasi yang berbeda di mana guru dan siswa bertukar ide untuk mendapatkan pemahaman (Hasriadi, 2022a). Guru menawarkan konten, memainkan posisi yang mendominasi, dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu siswa menjadi kurang terlibat dalam pembelajaran dikelas.

Media film dipilih sebagai kegiatan peningkatan kemampuan memahami makna kalimat makna kalimat berbasis karena media film tidak asing bagi para guru dan para siswa. Sehingga bagi guru tidak susah dalam menerapkan didalam proses belajar mengajar akan tetapi dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

Metode

Analisis, Desain, Pengembangan, dan Validasi Pakar merupakan fase-fase model pengembangan Borg & Gall yang telah dimodifikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian R&D atau Research and Development (Elci dkk., 2021). Observasi dan wawancara, bersama dengan lembar validasi dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Dalam penelitian ini, Analisis Deskriptif Kualitatif dan Analisis Deskriptif Kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data. Pendekatan analisis data deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengelompokkan data kualitatif ke dalam saran, rekomendasi, dan revisi dalam temuan survei dan wawancara. Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif digunakan untuk

menganalisis data yang diperoleh dari lembar validasi ahli dan kepraktisan. Sebagaimana tercantum dalam tabel kriteria validitas berikut, klasifikasi validitas digunakan untuk menginterpretasikan nilai validitas.

Tabel 1. Kriteria Nilai Validitas Ahli

Rentang nilai Validitas	Kriteria Validitas
80 – 100	Sangat Tinggi
60 – 80	Tinggi
40 – 60	Cukup
20 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Hasil

Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini membuat media pembelajaran bahasa Arab audiovisual dengan menggunakan media film untuk penulisan kalimat bahasa Arab kelas XI MA Pondok Pesantren Uswatun Hasanah.

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (Research and Development), yang berkaitan dengan model pengembangan Borg and Gall, yang telah disederhanakan menjadi tiga fase untuk memenuhi kebutuhan peneliti.

Tahap Analisis (Analysis)

Dalam penelitian pengembangan, langkah analisis merupakan hal yang penting dan esensial. Hal ini dikarenakan tahap analisis merupakan bagian awal dari proses pengembangan, yang berupaya mengidentifikasi masalah yang akan ditangani, persyaratan yang diperlukan, dan solusi yang tepat untuk mengatasi keadaan saat ini.

Dalam tahap analisis, data akan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis secara rinci untuk mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi, dan mengidentifikasi metode terbaik untuk menyelesaikannya.

Beberapa tahapan dilakukan termasuk analisis situasi, analisis literatur, analisis kebutuhan, dan analisis karakter siswa dilakukan pada tahap awal ini.

Tabel 2. Tahap Analisis

No.	Tahap Analisis	Hasil Analisis
1	Analisis Situasi	Mengamati buku-buku apa saja yang digunakan guru dan siswa dalam mengembangkan metode pembelajaran susunan kalimat bahasa Arab.
2	Analisis Literatur	Menelaah kurikulum, dan mengkaji referensi-referensi yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mata pelajaran bahasa Arab mengenai kosakata bahasa Arab melalui metode bernyanyi.
3	Analisis Kebutuhan	Memahami susunan kalimat bahasa arab yang diberikan guru karena tanpa metode dan materi susunan kalimat cukup sulit dipahami.

Tahap Perencanaan

Selama tahap perencanaan, peneliti akan menentukan maksud dan tujuan pengembangan dan teknik yang digunakan untuk mencapainya dan mengembangkan rencana tindakan yang terorganisir dan terukur. Perencanaan sangat penting karena perencanaan yang tidak tepat dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengembangan produk dan menghasilkan media yang tidak sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahap ini peneliti mulai merancang apa saja yang akan ditampilkan dalam media pembelajaran audiovisual, baik dari segi percakapan, naskah, maupun lainnya. Dimulai dari pembuatan naskah film bahasa Arab yang ada keterkaitannya dengan materi, pemilihan backsound film, proses pengambilan video, mendownload aplikasi KineMaster Pro, pengeditan serta aplikasi pendukung lainnya yang menunjang pembuatan media audiovisual atau film bahasa Arab.

Tahap Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan, tahap pengembangan sangat penting karena di sinilah produk atau solusi dibangun dan dievaluasi. Pada tahap ini, peneliti akan mengembangkan dan membuat produk, kemudian melakukan tes dan penilaian terhadap produk tersebut. Tahap pengembangan sangat penting karena selama tahap inilah item yang dimaksudkan sebelumnya direalisasikan dan dievaluasi. Selama tahap pengembangan, peneliti dapat mengoptimalkan produk untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan standar kualitas yang telah ditentukan.

Selain itu, fase pengembangan dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi potensi masalah dengan produk dan membuat penyesuaian yang sesuai. Pada tahap ini, peneliti juga dapat menguji produk untuk memverifikasi fungsinya dengan benar dan memenuhi kebutuhan pengguna. Pada tahap ini peneliti mulai merancang desain-desain yang akan ditampilkan dalam film percakapan bahasa Arab. Selanjutnya tahap akhir dari pengerjaan produk ini yakni pengeditan video/film percakapan bahasa Arab yang nantinya akan dimasukkan ke dalam kaset.

Adapun komponen-komponen yang ada dalam media Film sebagai berikut:

a. Percakapan tentang kebersihan yang berkaitan dengan susunan kalimat idhofah
b. Percakapan tentang cita-cita yang berkaitan dengan susunan kalimat an masdariyyah
c. Percakapan tentang kesehtan yang berkaitan dengan susunan kalimat jumlah fi'liyah

Hasil Validasi Ahli Media

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Terhadap Media Film Bahasa Arab pada Pembelajaran Bahasa Arab

No.	Kriteria	Skor		Presentase	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X1			
1.	Tampilan gambar menarik dan kesesuain dengan alur cerita	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian backsound dengan isi film	4	5	80	Tinggi	Tidak Revisi
3.	Kesesuain kejadian sebenarnya, sehingga disebut film pembelajaran atau konsep	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian media film dengan silabus (kurikulum)	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
5.	Kejelasan tampilan gambar	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi

No.	Kriteria	Skor		Presen	Tingkat	Ket.
		X	X1	tase	Kevalidan	
6.	Kejelasan alur cerita	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
7.	Film menampilkan alur cerita yang mudah dipahami	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
8	Film menampilkan keaslian hasil penelitian	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
9	Menggunakan bahasa arab fushah (baku)	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
10	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5	80	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
11	Mengunakan kalimat yang efektif	4	5	80	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
12	Kemudahan dalam Penggunaan media film	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
Analisis Kebutuhan		57	60	95	Sangat Tinggi	Tidak Revisi

Tabel berikut menampilkan data kuantitatif dari temuan validasi ahli materi.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Terhadap Materi Berbasis Media Film pada Pembelajaran Bahasa Arab

No.	Kriteria	Skor		Presen	Tingkat	Ket.
		X	X1	tase	Kevalidan	
1.	Bahasa Arab yang digunakan sesuai	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
2.	Materi dikemas dengan baik/menarik	4	5	80	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
3.	Materi yang disajikan lazim digunakan	5	5	100	Tinggi	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik	5	5	100	Tinggi	Tidak Revisi
5.	Media pembelajaran membantu peserta didik memahami materi	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
Analisis Kebutuhan		24	25	96	Sangat Tinggi	Tidak Revisi

Tabel berikut memberikan gambaran evaluasi bahan ajar berbasis media file bahasa arab.

Tabel 5. Data Keseluruhan Penilaian Media Film Bahasa Arab

No.	Kriteria	Skor
1.	Ahli Media	95
2.	Ahli Materi	96
Skor Total		191
Skor Rata-rata		95.5

Pembahasan

Pembuatan bahan ajar berbasis media film bahasa Arab dapat menjadi pilihan yang sangat baik untuk meningkatkan pemahaman struktur kalimat bahasa Arab. Hal ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan minat dan dorongan untuk belajar.

Media film bahasa Arab dapat menjadi sarana pembelajaran yang menarik dan efektif dalam mengonstruksikan sumber daya pendidikan tersebut (Maria, 2019). Pengembangan bahan ajar berbasis media film bahasa Arab dapat dilakukan dengan mengenali film berdasarkan topik dan isi pembelajaran yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memilih dan mengolah informasi yang berkaitan dengan kemampuan memahami struktur kalimat.

Dari media yang dikembangkan, sumber pengajaran bahasa Arab berbasis film yang dihasilkan memiliki tingkat validitas yang sangat penting. Media dianggap valid apabila

memenuhi syarat uji validitas yang ditetapkan sebelum dilakukan pengujian. Dari hasil analisis terhadap media pembelajaran yang dinilai oleh kedua validator ditetapkan bahwa media pembelajaran yang dibuat memenuhi standar validitas dan tergolong baik.

Penggunaan sumber belajar berbasis media film bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan memahami struktur kalimat dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap proses pembelajaran (Murahmanita dkk., 2021). Siswa akan lebih mudah memahami struktur kalimat karena media sinematik dapat menawarkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk belajar lebih rajin.

Pembuatan perangkat pembelajaran berbasis media film bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami struktur kalimat. Dengan demikian, penggunaan media film dalam menghasilkan bahan ajar mungkin menjadi pilihan yang layak untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bahasa Arab.

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid berdasarkan uji validitas. Hasil uji validitas bahan ajar bahasa Arab berbasis audiovisual diperoleh nilai rata-rata total yang didapatkan 95.5. Jadi dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Maka bahan ajar berbasis media film bahasa arab pada pembelajaran bahasa Arab tentang susunan kalimat bahasa arab termasuk dalam kriteria sangat tinggi atau valid untuk diujicobakan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab tentang susunan kalimat bahasa arab di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditentukan bahwa tiga fase pengembangan digunakan dalam pembuatan bahan ajar ini: analisis, perencanaan, dan desain. Bahan ajar yang dihasilkan adalah bahan ajar berbasis media film bahasa Arab. Setelah divalidasi, ditentukan skor rata-rata keseluruhan 95,5. Asumsikan bahwa skor rata-rata sesuai dengan tabel kriteria kelayakan. Dari hasil skor rata-rata yang diperoleh maka media film bahasa arab ini dapat dilanjutkan ketahap uji coba.

Referensi

Ahdar, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, *18*(2), Art. 2. https://doi.org/10.21274/dinamika.2018.18.2.287-302

Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *FONDATIA*, *4*(1), Art. 1. https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.467

Buladja, R. D., & Therik, W. M. A. (2022). Penerapan Prinsip Pembelajaran dan Respon Kreatif Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah di Tengah Pandemi Covid-19. *Media Komunikasi FPIPS*, *21*(1), Art. 1. https://doi.org/10.23887/mkfis.v21i1.42800

Elci, T. N., Bare, Y., & Mago, O. Y. T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Android Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas VIII SMP. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, *11*(2), Art. 2. https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.484

Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, *5*(1), Art. 1. https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571

Hasriadi, H. (2021). *Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar | Jurnal Konsepsi*. https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127

Hasriadi, H. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Mata Kata Inspirasi.

Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, *12*(1), Art. 1.

Maria, U. (2019). *Pembelajaran PAKEM Berbasis Media Audio Visual Gerak dalam Melatih Konsentrasi Belajar Anak di TPA Sahabat Hati Pontianak | Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal/article/view/2331

Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, *11*(2), Art. 2. https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728

Mukhtar, H. (2021). Kompetensi Guru dan Sarana Teknologi dalam meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Masa Covid-19. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, *5*(1), 87–101. https://doi.org/10.47766/idarah.v5i1.1445

Murahmanita, M., Nasrah, S., & Trisfayani, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(1), Art. 1. https://doi.org/10.29103/jk.v1i1.3407

Novita, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Film Porno pada Remaja. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, *4*(1), Art. 1. https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9885

Sadewa, G. P. (2022). Rangkaian Close-Up, Ekspresi Visual Ritual Tiban: Wujud Pengorbanan Dalam Film Eksperimental. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, *10*(1), Art. 1. https://doi.org/10.26742/atrat.v10i1.1837

Sudianto, A., & Samsu, L. M. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Android Untuk Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Ketangga Sebagai Upaya Untuk Peningkatkan Minat Belajar Siswa. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, *2*(2), 53–60. https://doi.org/10.29408/jit.v2i2.1437